

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian. Dengan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rancangan yang terstruktur, sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah. Dalam rancangan penelitian kuantitatif telah terdapat antara lain fenomena penelitian, masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, studi kepustakaan, riviw penelitian terdahulu, instrumen penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, serta teknik analisis yang digunakan. Semua diungkap dengan jelas dan terstruktur sesuai ketentuan (Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E. et al., 2021).

Metode penelitian yang digunakan berupa desain *observasional deskriptif* yang bersifat *retrospektif* untuk menggambarkan, menjelaskan dan mengevaluasi suatu proses yang sudah berlalu apakah sesuai dengan pedoman yang ada atau peraturan perundang-undangan berlaku.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2022 di Instalasi Farmasi Klinik Anugerah Banyuwangi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, dalam ruang lingkup atau waktu yang telah ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan yang masuk ke Instalasi Farmasi Klinik Anugerah Banyuwangi pada bulan April 2022. Diketahui terdapat 677 data resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Klinik Anugerah Banyuwangi pada bulan April 2022.

2. Sampel

Sampling adalah suatu proses memilih sebagian dari suatu populasi untuk dapat mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu secara acak atau menggunakan metode *random sampling*. Metode *random sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang dilakukan secara acak pada setiap populasi tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi itu (Saputra and Apriadi, 2018). Penggunaan metode *random sampling* bertujuan untuk memberi peluang yang sama pada setiap anggota populasi dan mengatasi atau mengurangi bias yang muncul dalam pemilihan sampel. Jumlah sampel yang akan diambil ditentukan dengan rumus slovin yang digunakan

untuk menentukan ukuran sampel minimum (n) jika ukuran atau jumlah populasi (N) pada taraf signifikan a adalah

$$n = \frac{N}{1 + N a^2}$$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan hasil sampel minimal (n) penelitian sebesar 251,439 atau dibulatkan menjadi 251 lembar resep dari taraf signifikansi sebesar 5% ($a = 5\%$). Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{677}{1 + 677 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{677}{1 + 677 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{677}{1 + 677 (0,0025)}$$

$$n = \frac{677}{2,6925}$$

$$n = 251,439$$

$$n = 251 \text{ (Dibulatkan)}$$

Agar karakteristik dalam sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria sampel, meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi ialah kriteria subyek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel dalam penelitian, dimana untuk sampel eksklusi tidak digunakan sebagai penentu pengambilan sampel (Julianty Pradono, Dwi

Hapsari, Sudibyo Supardi, 2018). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini ialah:

1. Kriteria inklusi
 - a. Resep rawat jalan pada bulan april 2022 yang diambil di Instalasi Farmasi Klinik Anugerah Banyuwangi
 - b. Resep dengan jaminan BPJS dan umum yang tidak kronis
 - c. Resep yang dapat terbaca dengan jelas.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Resep rawat jalan yang tidak mudah terbaca
 - b. Resep dengan jaminan BPJS dan umum untuk pasien dengan penyakit kronis

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berfungsi sebagai pembatas ruang lingkup atau pemahaman bagi peneliti terkait variabel yang akan diteliti. Definisi operasional dibuat untuk membantu peneliti dalam penelitian dan mengolah serta menganalisis data penelitian atau untuk mengarahkan kepada pengamatan terhadap variabel-variabel yang berhubungan (Masturoh and Anggita, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Kelengkapan resep adalah komponen yang harus tertulis dalam resep untuk mengurangi *medication error*
2. Identitas pasien adalah penanda atau pembeda yang dikehendaki dokter yang terdapat dalam lembar resep. Pada bagia identitas pasien meliputi nama pasien, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan dan alamat.

3. Nama dokter adalah seorang tenaga medis yang memeriksa pasien dan menuliskan resep pasien
4. No SIP dokter adalah bukti tertulis dari dinas kesehatan kabupaten untuk dokter yang menjalankan praktek kedokteran.
5. Alamat dokter adalah alamat tempat dokter/ penulis resep melakukan praktek (klinik)
6. Paraf adalah penanda pribadi seorang dokter yang menjadi legalitas pada resep. Biasanya berupa stempel (dokter)
7. Tanggal penulisan resep adalah waktu dituliskannya resep yang mana bertujuan sebagai penanda dan memberikan informasi tanggal penulisan resep
8. Nama obat adalah keterangan terkait obat yang dituliskan dalam resep
9. Bentuk sediaan adalah sediaan farmasi yang berisi zat aktif (obat) dalam bentuk tertentu digunakan sesuai dengan kebutuhan (biasanya dalam bentuk tablet, kapsul, salep dan sirup)
10. Kekuatan sediaan adalah kadar yang ada dalam suatu sediaan obat (berupa satuan mg,g) yang mana kadar tersebut merupakan kadar yang memiliki khasiat.
11. Jumlah obat adalah banyaknya obat yang dibutuhkan oleh pasien yang terdapat dalam resep
12. Aturan pakai adalah waktu untuk meminum obat agar pasien mendapat khasiat maksimal dari pengobatan

13. Duplikasi adalah pengobatan dua kali dengan jenis obat yang sama dalam satu resep.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *observasional* dimana instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan data primer berupa resep pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Klinik Anugerah Banyuwangi. Lembar observasi yang digunakan dibuat berdasarkan modifikasi dari Permenkes RI Nomor 34 Tahun 2021 tentang pelayanan kefarmasian di klinik.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara *retrospektif* dengan mengumpulkan dan mencatat dari lembar resep pasien rawat jalan di Klinik Anugerah Banyuwangi pada bulan April 2022 dengan tahapan sebagai berikut:

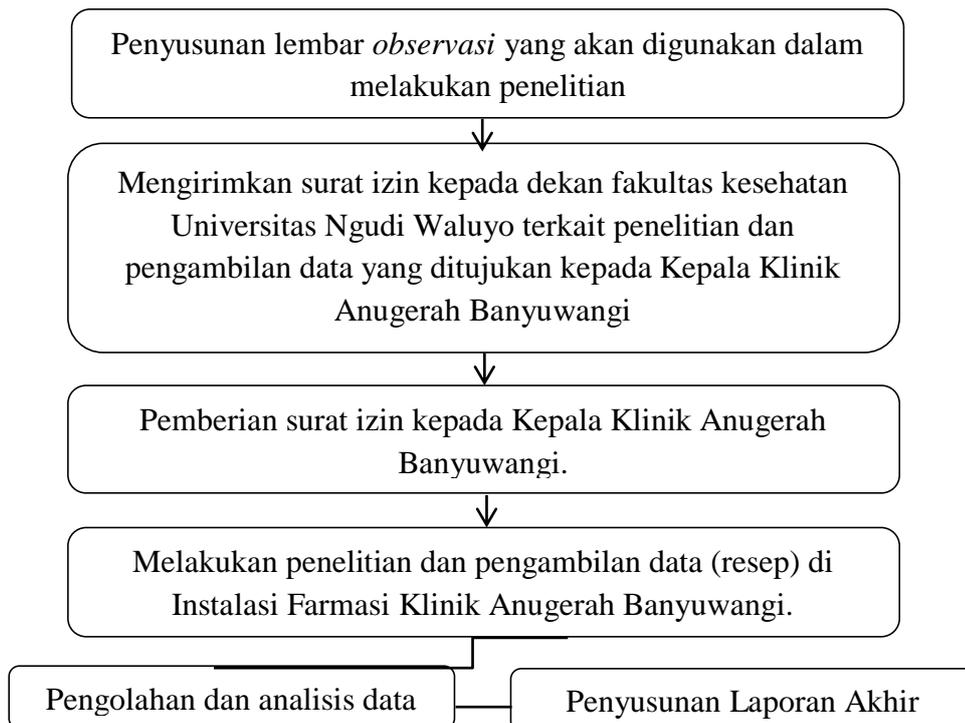
1. Pengamatan dan pencatatan satu persatu semua bentuk kelengkapan resep rawat jalan (administrasi, farmasetik dan klinis) dengan menggunakan lembar observasi
2. Data-data yang diperoleh dari evaluasi kelengkapan resep dimasukkan pada format tabel yang telah disediakan
3. Data dihasilkan kemudian dimasukkan ke dalam computer untuk melihat hasil persentase dari kelengkapan resep yang diamati dengan Microsoft excel
4. Kemudian menganalisa hasil pengamatan

G. Analisis Data

Data yang didapatkan dari penelitian kemudian diolah dan dilakukan analisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan menggunakan table dan grafik yang dihitung dengan microsoft office excel. Pengelolaan data yang dilakukan dengan pencatatan satu persatu kelengkapan resep baik secara administrasi, farmasetik dan klinis dengan menggunakan lembar observasi atau lembar pengumpulan data yang dibuat berdasarkan Permenkes RI No 34 Tahun 2021, dan penilaian dilakukan dengan memberi nilai (1) untuk resep yang lengkap dan nilai (0) untuk resep yang tidak lengkap. Data yang didapatkan dianalisis dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{\text{jumlah resep sesuai permenkes}}{\text{jumlah resep yang ditulis}} \times 100\%$$

H. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian